

BAB 5

RANCANGAN PENERAPAN PEMBELAJARAN DALAM

PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BEBAS DI KELAS VIII MTS AL-

FATAH CIKEMBANG

Setelah penelitian mengenai kreativitas dalam kepenulisan dari Penyair Jawa Barat, maka akan dilakukan analisis lanjutan mengenai analisis proses kreatif menulis puisi penyair Jawa Barat. Data yang dihasilkan didapat dari hasil analisis isi mengenai tulisan penyair dalam menulis puisi. Data-data ini kemudian akan dijadikan bahan pijakan untuk bahan pembelajaran menulis puisi di MTs Al-Fatah Cikembang.

Pembelajaran bahasa dalam apresiasi puisi tidak lepas dari cara kepenulisan sebuah karya kreatif, hal itu berujung pada adanya pendekatan yang tepat terhadap proses penulisan siswa dalam kreatifitas kepenulisan. Dari sekian banyak sastrawan Jawa Barat yang akan dijadikan objek penelitian dalam proses kreatif menulis untuk kemudian dijadikan bahan pembelajaran di MTs/SMP.

5.1 Proses Menulis Puisi Kreatif Menulis Puisi untuk Pembelajaran di Kelas VIII MTs/SMP

Unsur-unsur yang harus diperhatikan ketika menulis puisi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Situasi Bahasa

Apapun sudut pandang seseorang tentang bahasa. Baik tidaknya situasi bahasa dibangun dalam sebuah puisi, mulai adanya *simplikasi*, bahasa sebagai pembangun suasana, penggunaan bahasa yang dialami secara fisik dan metafisik, esensi dari sunyi yang dituliskan dalam bahasa tertentu atau bahasa sebagai alat komunikasi dalam kepenulisan puisi. Kecenderungan akan pentingnya situasi bahasa dalam kepenulisan puisi sangat mutlak adanya. Perbedaan-perbedaan yang muncul hanya bagian dari proses mereka yang berbeda-beda.

2) Kesesuaian Tematik

Tema itu menjadi inti dari sebuah kepenulisan puisi, tetapi harus di luar stereotip kebanyakan orang dalam menilai tema tersebut, di sanalah letak keorisinalan tema sebuah puisi ditampilkan, ketika seseorang bisa mengeksplor tema yang ada menjadi tidak biasa.

3) Bunyi

Puisi tidak bisa dilepaskan dari adanya bunyi karena berkaitan dengan makna tertentu dan menimbulkan suasana yang khusus. Bunyi dalam puisi bisa mengibaratkan sebuah gambaran yang menyentuh indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan sebagainya. Tujuan dari penggambaran yang demikian adalah agar pembaca benar-benar dapat dibawa memasuki pengalaman yang diungkapkan penyair. Pembaca diajak

ikut merasai dan mengalami apa yang digambarkan penyair dalam puisinya.

4) Sintaksis Puisi

Posisi dari sintaksis atau penggunaan tata kalimat akan mempengaruhi terbentuknya sebuah sajak yang bisa diapresiasi dengan baik oleh pembacanya. Hasil dari kata-kata, teknik penggunaan kata-kata, dan perbendaharaan kata yang sesuai adalah ciri utama yang bisa disimpulkan

5) Bahasa Kiasan

Majas mempunyai tempat tersendiri dalam proses menulis puisi. Kedudukan majas itu penting untuk membangun imajinasi yang mengakibatkan adanya ketotalan dalam merasakan puisi yang ditulis. Walau pun begitu, harus dipilih-pilih, jangan sampai terjadi banjir metafor karena akan terlihat berlebihan dan kabur makna dari puisi yang ditulis.

6) Semantik Sajak

Simbol ini dipakai sebagai penanda titik sublim (puncak estetika) dalam pemilihan diksi sebuah puisi. Simbol sebagai penanda semantik sajak adalah salah satu hal penting yang harus ada dalam sebuah puisi.

7) Sajak Suku Kata

Seorang penyair berkewajiban sebagai yang pertama meminang kata atau ungkapan selagi ia masih perawan untuk dijadikan pengantin bagi pengalaman puitiknya. Jikapun harus juga berurusan dan menikahi janda kata, sang penyair harus memberinya pelaminan baru dalam konteks

pernikahan puitik yang baru dan hal itu akan menjadikan sajak suku kata terbentuk.

8) Metrum dan Irama

Metrum dan irama dalam sebuah sajak berguna untuk mengatur lagu dalam keseluruhan puisi sehingga tidak terjadi penghamburan atau pengontrolan metafor yang berlebihan menjadi lebih baik.

9) Rima, Skema Rima, dan Bait

Rima dan ritma harus dibangun dengan estetika bunyi dari unsur vokal dan konsonan yang sudah sering dilupakan banyak orang karena adanya peraturan puisi yang bebas. Skema rima bisa disusun dalam proses menulis puisi dan juga ketika pemilihan bait-bait.

10) Bentuk Sajak

Bentuk sajak bisa menjadi ciri khas dan bisa memengaruhi isi dari sebuah puisi walaupun pada prosesnya ada pertimbangan-pertimbangan tertentu mengapa sebuah puisi ditulis singkat atau gemuk.

5.2 Penerapannya dalam Pembelajaran di Kelas

Pembelajaran menulis puisi bebas dalam buku teks Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Pusbuk kelas VIII dengan judul *Bahasa dan Sastra Indonesia 2* terdapat dalam Pelajaran 6 dengan tema *Budi Daya*. Di bawah ini akan diperlihatkan sebuah kolom berhubungan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar keterampilan berbahasa pada bab tersebut.

Kolom salah satu SK KD Kelas VIII Setelah diketahui mengenai Aspek, Standar Kompetensi, dan Kompetensi dasar, maka dibentuklah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP/MTS Al-Fatah Cikembang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VIII/2
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas
Kompetensi Dasar	: Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan proses kreatif menulis puisi bertemakan lokalitas 2. Menulis puisi dengan proses kreatif menulis puisi

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menunjukkan mengenal kebudayaan yang ada di daerahnya

Peserta didik dapat menyarikan pokok-pokok penulisan puisi

Peserta didik mengenal puisi dengan baik

Karakter siswa yang diharapkan :

- Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- Ingin tahu
- Jujur

B. Materi Pembelajaran

Ekspresi pikiran dalam pembelajaran sastra menulis puisi bebas

C. Metode Pembelajaran

- Pengenalan unsur-unsur puisi berdasarkan proses kreatif menulis puisi
- Praktik menulis puisi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

Apersepsi :

- a. Peserta didik Membaca buku-buku puisi
- b. Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang definisi kreativitas
- c. Peserta didik diminta bertanya tentang seputar kehidupan sehari-hari yang dialami
- d. Peserta didik berkenalan dengan budaya dan alam sekitar tinggal mereka

Motivasi:

Menjelaskan pentingnya menulis dalam rangka mensyukuri nikmat pemberian

Tuhan dan melestarikan budaya dengan kata

Kegitan Inti

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:

- a. Menciptakan suasana yang mendukung dengan menulis puisi
- b. Mendeskripsikan tentang unsur-unsur proses kreatif menulis puisi
- c. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- d. Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, siswa:

- a. Memberikan pengetahuan tentang kesusastraan
- b. Menentukan tema puisi
- c. Memperkenalkan lokalitas melalui tema-tema puisi
- d. Menyimpulkan cara menulis puisi penyair Jawa Barat dan hubungannya dengan Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, Ingin tahu, Jujur, Mandiri dan religius

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

- a. memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,

- b. memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- c. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- d. memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- e. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- f. membantu menyelesaikan masalah;
- g. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- h. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- i. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup

- a. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan tentang menulis kreatif puisi penyair Jawa Barat
- b. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- d. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- e. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Sumber Belajar

- a. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- b. Buku-buku puisi
- c. Alam semesta
- d. Buku tentang kebudayaan daerah

Rubrik penilaian

No	Unsur Puisi	Unsur yang ada di dalamnya dan menjadi ukuran penilaian	Skor (Maksimum 2)
1	Situasi Bahasa	Situasi Bahasa	
2	Tema dan Pengembangan Tema	Kesesuaian Tematik	
3	Penggunaan Bahasa Puisi	1. Bunyi 2. Sintaksis Puisi 3. Bahasa Kiasan	
4	Pola-pola Makna	Semantik Sajak	

Muhammad Romyan Fauzan, 2012

Proses Kreatif Menulis

Penyair Jawa Barat

Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Di Kelas Viii

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

5	Verifikasi	1. Sajak Suku Kata 2. Metrum dan Irama 3. Rima, Skema Rima, dan Bait	
6	Bentuk Sajak	Bentuk Sajak	
	Jumlah Skor		

.....
Mengetahui

Kepala MTs.....

Guru Bidang Studi

.....